

EDISI : JUMAT, 6 JANUARI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar  
 (per November 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.370  0,80%  
 (Kurs JISDOR pada 5 Januari 2017)

## STOCK MARKET

5 Januari 2017

IHSG : **5.325,50 (+0,46%)**  
 Volume Transaksi : 9,095 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,953 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 4,985 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 5,474 Triliun

## BOND MARKET

5 Januari 2017

Ind Bond Index : **210,0976  +0,50%**  
 Gov Bond Index : 207,1970  +0,52%  
 Corp Bond Index : 222,5051  +0,31%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 5/1/17 (%)	Rabu 4/1/17 (%)
5,36	FR0061	7,3624	7,4541
10,36	FR0059	7,5335	7,6731
15,62	FR0074	7,6966	7,8523
19,37	FR0072	8,0099	8,0590

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,47%</b>	IRDSHS <b>+0,48%</b>	<b>-0,01%</b>
	Saham Agresif <b>-0,37%</b>	IRDSH <b>+0,49%</b>	<b>-0,86%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,36%</b>	IRDSH <b>+0,49%</b>	<b>-0,85%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,45%</b>	IRDPCS <b>+0,28%</b>	<b>+0,17%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,37%</b>	<b>-0,32%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,27%</b>	IRDPTS <b>+0,28%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,43%</b>	IRDPT <b>+0,37%</b>	<b>+0,06%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah memiliki instrumen untuk pemeratakan kesejahteraan ekonomi, baik antarkelas maupun antarwilayah, yakni APBN. Apalagi volume belanjanya akan mencapai Rp 2.000 triliun pada tahun ini. Namun, sejauh ini, instrumen itu belum efektif
- Bank sentral AS mengisyaratkan harus menaikkan suku bunga acuan Fed Rate lebih cepat dari rencana karena ada ketidakpastian sangat besar terkait rencana stimulus fiskal pemerintah Trump
- Belum memuaskannya pemangkasan produksi membuat harga minyak mentah hanya menguat terbatas. Namun, bila kesepakatan pemotongan suplai dilakukan, harga diproyeksi bisa menyentuh level US\$65 per barel pada akhir tahun ini
- Sejumlah bank memperkirakan laba bersih pada 2017 berpotensi meningkat lebih baik dibanding tahun lalu seiring dengan peningkatan kualitas kredit
- China sebagai produsen batubara terbesar di dunia mulai menaikkan produksinya sehingga mempengaruhi pelemahan harga batu bara acuan nasional pada Januari 2017 hingga 15,2% menjadi US\$86,23 per ton dibanding bulan sebelumnya
- Reksa dana syariah tumbuh di atas industri reksa dana nasional pada 2016. Dana kelolaan reksa dana ini naik 35,29% menjadi Rp14,91 triliun dan jumlah produk bertambah 43 produk menjadi 136 reksa dana syariah

## Economy

---

### 1. Fungsi Fiskal untuk Pemerataan Pembangunan Belum Efektif

Pemerintah memiliki instrumen untuk pemerataan kesejahteraan ekonomi, baik antarkelas maupun antarwilayah, yakni Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Apalagi volume belanjanya akan mencapai Rp 2.000 triliun pada tahun ini. Namun, sejauh ini, instrumen itu belum efektif. (Kompas)

## Global

---

### 1. Kredibilitas Analisis Global Dipertanyakan

Keputusan Kemenkeu yang memutus kerja sama dengan JP Morgan berpotensi semakin meningkatkan skeptisisme publik pada analisis dari para analis ekonomi dan menjadi bukti baru terkait kredibilitas analisis global maupun menjadi cermin reputasi analisis internasional terus menurun di tengah krisis keuangan global berkepanjangan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Harga Minyak Menanti Realisasi Pengurangan Produksi

Belum memuaskannya pemangkasan produksi membuat harga minyak mentah hanya menguat terbatas. Namun, bila kesepakatan pemotongan suplai dilakukan, harga diproyeksi bisa menyentuh level US\$65 per barel pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kenaikan Fed Rate Berpeluang Dipercepat

Bank sentral AS mengisyaratkan harus menaikkan suku bunga acuan Fed Rate lebih cepat dari rencana karena ada ketidakpastian sangat besar terkait rencana-rencana stimulus fiskal pemerintahan Donald Trump. (Investor Daily)

### 4. Utang Global Melonjak Jadi 325% PDB

Utang global sepanjang Januari – September 2016 melonjak menjadi 325% dari produk domestik bruto (PDB) global. Prospeknya tidak bagus lantaran para pengutang sekarang dihadapkan pada kenaikan suku bunga dan penguatan nilai tukar dollar As. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Industri Pertanian Diperkuat

Kementerian Perindustrian dan empat perusahaan BUMN bekerja sama untuk memperkuat struktur industri perkasas pertanian di Indonesia. Pengembangan hulu ke hilir yang melibatkan industri kecil-menengah itu diharapkan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. (Kompas)

### 2. Target Tetap 35.000 MW pada 2019

Target program pembangunan pembangkit listrik pada 2019 tetap 35.000 megawatt. Pemerintah berupaya merealisasikan program itu mendekati target yang ditetapkan. Demikian keputusan sidang paripurna ke-4 Dewan Energi Nasional di Kantor Presiden, Jakarta, Kamis (5/1). (Kompas)

### 3. Menjamin Kepastian Sektor Mineral

Pengajuan permohonan perpanjangan operasi tambang diperlonggar menjadi lima tahun, dari sebelumnya dua tahun. Pelonggaran jangka waktu itu kian menegaskan kepastian usaha di sektor mineral. (Bisnis Indonesia)

### 4. Serapan Perkantoran Enggan Lari Kencang

Sengitnya bisnis perkantoran di Jakarta memaksa *landlord* atau pemilik gedung berhati-hati menyusun strategi bisnis. Belum optimalnya penyerapan penyewa atau pembeli pada tahun lalu, membuat pengembang menunda penyelesaian proyek pada 2017. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kawasan Industri & Logistik Lebih Terintegrasi

Presiden Joko Widodo menginstruksikan agar moda tol laut dan jembatan udara dapat terintegrasi dengan kawasan industri dan sentra logistik. Selain itu, swasta akan mendapatkan tiga trayek baru angkutan tol laut dengan proses tender akhir Januari 2017. (Bisnis Indonesia)

### 6. Penyaluran KUR Akan Diasuransikan

Pemerintah akan mendorong industri asuransi atau lembaga penjaminan untuk menjaminkan kredit usaha rakyat (KUR) dari sektor perbankan kepada para petani penggarap. (Bisnis Indonesia)

### 7. Lelang 2.100 & 2.300 Mhz Digelar Bersamaan

Pemerintah merencanakan melakukan lelang spektrum 2.100 Mhz dan 2.300 Mhz akan digelar bersamaan pada kuartal I/2017 sehingga pelaku bisnis seluler memiliki kemampuan untuk ekspansi. (Bisnis Indonesia)

#### **8. Industri Kaca Kian Tersudut**

Potensi kelebihan pasokan di pasar regional semakin menyudutkan industri kaca di Indonesia yang sudah terbebani permasalahan tingginya harga gas. (Bisnis Indonesia)

#### **9. Tahun Ini, Lahan Industri Berpotensi Tumbuh Paling Tinggi**

Sejumlah pengembang meyakini bahwa segmen lahan industri pada tahun ini berpotensi tumbuh paling tinggi di antara segmen property lainnya. Hal ini berkaca dari pertumbuhan secara kuartalan pada 2016 serta sejumlah upaya pemerintah yang terus memperbaiki iklim usaha di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### **10. Harga Batubara Tergelincir**

China sebagai produsen batubara terbesar di dunia mulai menaikkan produksinya sehingga mempengaruhi pelemahan harga batu bara acuan nasional pada Januari 2017 hingga 15,2% menjadi US\$86,23 per ton dibanding bulan sebelumnya, tetapi masih jauh lebih tinggi dari rerata harga sepanjang 2016. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### **1. Produk Reksa Dana Syariah Mengembang**

Reksa dana syariah tumbuh di atas industri reksa dana nasional pada 2016. Dana kelolaan reksa dana ini meningkat 35,29% *year on year* menjadi Rp14,91 triliun dan jumlah produk bertambah 43 produk menjadi 136 reksa dana syariah. (Bisnis Indonesia)

#### **2. Saham BUMI Antara Sentimen dan Fundamental**

Setelah mengalami tren penurunan pada akhir Desember 2016, harga saham PT Bumi Resources Tbk., kembali mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 14,29% menjadi Rp304 per lembar pada penutupan perdagangan, Kamis (5/1). Belum terkonfirmasi apakah itu akibat sentimen aksi restrukturisasi utang perseroan atau prospek kinerja perseroan ke depan. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### **1. SRIL Sasar Pasar Malaysia dan Timur Tengah**

Sri Rejeki Isman Tbk mulai ekspansif tahun ini dengan cara menjual produk baru ke dalam negeri dan keluar negeri yakni Malaysia dan Timur Tengah yang ditargetkan berkontribusi hingga 1% terhadap total penjualan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### **2. Menilik Proyeksi Kinerja AUTO**

Kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk. diproyeksikan melaju kencang setidaknya hingga 2018. Salah satu pemacunya adalah kontribusi kinerja dari sektor pasar pabrikan otomotif dan penjualan suku cadang pengganti yang dijaga agar berimbang. (Bisnis Indonesia)

#### **3. INAF Jual Anak Usaha**

Indofarma Tbk menjajaki penjualan anak usahanya yakni Indofarma Global Medika untuk membidik dana hingga Rp300 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Bisnis Indonesia)

#### **4. Perbankan Optimistis Proyeksi Laba 2017**

Sejumlah bank memperkirakan laba bersih pada 2017 berpotensi meningkat lebih baik dibanding tahun lalu seiring dengan peningkatan kualitas kredit. (Bisnis Indonesia)

#### **5. KRAS Bidik Pertumbuhan Penjualan 13%**

Krakatau Steel Tbk membidik penjualan baja sebanyak 2,6 juta ton tahun ini atau naik 13% dari tahun lalu 2,3 juta ton. KRAS menyatakan siap megoperasikan kembali pabrik baja hulu yang sempat terhenti akibat mahalnnya harga gas. (Investor Daily)

#### **6. SSIA Siapkan Capex Rp1,5 Triliun**

Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menyiapkan belanja modal sebesar Rp1,5 triliun pada tahun ini untuk membiayai tiga lini bisnisnya yakni properti, konstruksi serta perkantoran dan hotel. (Investor Daily)